

**PENGARUH MUSIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN EMOSIONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

**Agustinus Adi Gunawan**  
**Universitas PGRI Mahadewa Indonesia**  
[agustinusadigunawan11@gmail.com](mailto:agustinusadigunawan11@gmail.com)

**Abstrak**

*Musik adalah seni dalam bentuk suara yang dihasilkan dari berbagai alat musik atau vokal yang disusun secara harmonis, ritmis, dan melodis.. Musik dapat digunakan dalam proses pembelajaran siswa sekolah dasar. Musik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan suasana yang menggembirakan dan menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, musik juga dapat membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar. Penelitian menunjukkan bahwa musik dapat mempengaruhi emosi seseorang, termasuk siswa. Musik yang memiliki tempo cepat dapat meningkatkan kegembiraan dan semangat siswa, sedangkan musik yang lebih lambat dapat membantu menenangkan dan merilekskan siswa. Oleh karena itu, musik dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan siswa dalam pembelajaran.. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan studi literatu tentang pengaruh musik terhadap motivasi belajar dan emosional siswa di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat kepada pembaca dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penggunaan musik dalam belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (Literature Research). Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa musik dapat mempengaruhi motivasi dan emosi siswa sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih menyenangkan.*

**Kata Kunci :Motivasi Belajar,Pengaruh Musik,Sekolah Dasar,Emosional Siswa**

**Abstract**

*Music is art in the form of sound produced from various musical instruments or vocals which are arranged harmoniously, rhythmically and melodically. Music can be used in the learning process of elementary school students. Music can increase students' learning motivation by providing an uplifting and interesting atmosphere for students in the learning process. In addition, music can also help improve student focus and concentration in learning. Research shows that music can affect a person's emotions, including students. Music that has a fast tempo can increase student excitement and enthusiasm, while slower music can help calm and relax students. Therefore, music can help reduce student stress and anxiety in learning. Therefore, the authors are interested in conducting a literature study on the effect of music on students' learning and emotional motivation in elementary schools. The purpose of this*

**Article History**

Received: Juli 2025  
 Reviewed: Juli 2025  
 Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No  
 234

Prefix DOI : Prefix  
 DOI :  
 10.8734/Sindoro.v1i2  
 .365

Copyright : Author  
 Publish by : Sindoro



This work is licensed  
 under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*study is to provide benefits to readers by increasing understanding and knowledge about the use of music in learning can increase students' learning motivation in elementary schools. This research uses the method of literature research (Literature Research). Based on the results of the literature study that has been done, it can be concluded that music can influence students' motivation and emotions so that learning is carried out more fun.*

*Key words: Learning Motivation, Influence of Music, Elementary School, Student Emotions*

## PENDAHULUAN

Musik adalah suatu seni Kata “musik” yang berasal dari kata mousikos artinya dalam bahasa Yunani adalah dewa keindahan yang mempunyai kekuasaan pada bidang seni dan keilmuan. Salah satu cabang dari seni adalah seni Musik. Pengertian Seni Musik kemudian dapat diartikan sebagai bidang keilmuan atau bagian dari seni yang memakai nada dan suara atau kombinasi hubungan temporal untuk menyampaikan ekspresi, pesan, atau nilai-nilai seni kepada orang lain dalam satu kesatuan dan kesinambungan.

Musik merupakan bunyi yang diterima oleh manusia yang berbedabeda berdasarkan sejarah, tempat, kebiasaan dan selera seseorang. Pengertian mengenai musik bermacam-macam yaitu :

- (1) musik adalah bunyi terhadap sesuatu yang ditangkap pendengaran,
- (2) musik adalah suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya,
- (3) musik adalah segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau oleh kelompok individu yang disajikan sebagai musik (Irawana, desyandri : 2019)

Musik adalah salah satu seni yang mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, Susunan bunyi dan nada yang tercipta dalam suatu karya musik mempunyai karakter yang berbeda dan punya variasi antara setiap penciptanya(Sugiarto 2019). Sedangkan menurut ((Rozi, 2020) musik adalah sebuah karya seni yang terdiri dari kesatuan unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi.

Jadi, pengertian seni musik adalah sebuah cabang seni yang lebih fokus mengutamakan penggunaan harmoni, melodi, irama, tempo, dan vokal sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai seni tersebut dari pembuat seni kepada orang lain atau penikmat seni. Kepopuleran musik di berbagai belahan dunia, membuat bidang ini memiliki banyak perspektif dari para ilmuwan. Itulah sebabnya tak heran jika banyak peneliti yang berpendapat tentang musik sesuai dengan pengalaman seni yang mereka rasakan.

Mengintegrasikan musik dalam pembelajaran di SD seyogyanya sesuai dengan tujuan kompetensi pembelajaran yang hendak dicapai Musik merupakan seni yang universal. Musik merupakan cabang seni yang disukai oleh semua orang dari berbagai lapisan masyarakat.

**Mulai dari orang tua hingga balita.**

Pada usia balita dan anak-anak musik dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya dengan mendengarkan lagu, karena pada masa itu merupakan periode yang paling bagus untuk perkembangan pendengarannya. Untuk itu dalam pembelajaran di SD kita bisa melaksanakan kegiatan belajar yang mengasikkan bagi siswa dengan mengintegrasikan musik dalam pembelajaran untuk memotivasi siswa agar dapat rileks dan menstabilkan emosionalnya agar dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran yang sedang dilakukan sebagai sebuah penyegaran atau ice breaking.

Menurut Sardiman (Suryadi :2019) pada kegiatan pembelajaran, motivasi memiliki peran penting disebabkan keberhasilan belajar akan tercapai secara maksimal apabila ada motivasi yang kuat. Siswa akan mencapai keberhasilan dalam belajar jika mereka memiliki dorongan dalam belajar. Dorongan belajar akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Jika siswa memiliki motivasi atau dorongan belajar yang kuat, maka hal tersebut akan berdampak positif pada proses pembelajaran dalam kelas dan membuat mereka jadi siswa yang aktif. Motivasi belajar siswa merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar. Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar siswa yaitu suatu keadaan psikologis yang mendorong siswa untuk memulai, melanjutkan, dan menyelesaikan kegiatan belajarnya dengan tujuan mencapai hasil yang optimal. Motivasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam meliputi minat, bakat, dan kompetensi siswa dalam mencerna materi yang dipelajari. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pengajaran guru, dan dukungan orang tua. Hal yang dapat dilakukan untuk mendorong keinginan belajar siswa dalam kegiatan belajar di kelas supaya bisa mengerakkan siswa belajar menyenangkan dan focus dalam belajar sehingga dapat menyeimbangkan emosionalnya adalah dengan memperdengarkan musik.

Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik melakukan penelitian kajian literature tentang Pengaruh Musik Terhadap Motivasi Belajar dan Emosional Siswa Dalam

Pembelajaran di Sekolah Dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini, merupakan Literature review atau kajian pustaka untuk memperoleh pemahaman tentang pengaruh musik terhadap motivasi dan emosi siswa dalam proses Belajar di sekolah dasar. Penelitian sebelumnya tentang pengaruh musik dalam perkembangan belajar siswa di SD dibaca dan dievaluasi. Teori-teori yang sesuai digunakan untuk menjelaskan konsep dengan memperluas pemahaman terhadap penjelasan yang ada.

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh musik terhadap motivasi dan emosi belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis konseptual yang bersifat deskriptif. Metode analisis konsep digunakan untuk kajian pustaka yang berbeda dalam rangka memecahkan masalah.

## **HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN**

Musik sebenarnya adalah cabang dari seni yang mengandalkan bunyi sebagai media utama penciptaannya. Meskipun terdapat beragam jenis bunyi seperti kicau burung, mesin motor dan mobil, hp, radio dan lainnya yang sering kita dengar sehari-hari, tidak semuanya dapat dikategorikan sebagai musik. Karena sebuah karya musik harus memenuhi kriteria tertentu.

Kriteriakriteria tersebut membentuk suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen seperti melodi, harmoni, ritme, timbre (warna suara), tempo, dinamika, dan bentuk. Seorang intelektual dari wilayah Timur Tengah, Al-Farabi, dalam bukunya yang berjudul Buku Agung tentang Musik, mengungkapkan bahwa musik memiliki kekuatan untuk menciptakan perasaan damai dan nyaman, yang dapat digunakan sebagai alat untuk mendidik moral, mengontrol emosi, meningkatkan spiritualitas, dan mengobati gangguan psikosomatik. Musik dengan tempo yang lebih lambat mampu memberikan ketenangan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara musik dan respons emosional seseorang terhadap musik yang didengarkannya. Oleh karena itu, pendengar dapat merasakan ketenangan dan kedamaian dengan mendengarkan musik secara tiba-tiba. Banyak penelitian menunjukkan ada beberapa cara untuk meningkatkan kecerdasan musik pada siswa, seperti (1) mengenalkan musik dalam proses pembelajaran, (2) mendengarkan musik, dan (3) membuat musik instrumental dalam pembelajaran di kelas.

Menggunakan musik di dalam kelas dapat membantu meningkatkan kegembiraan siswa dalam belajar serta meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan. Belajar melalui musik, belajar memberikan banyak manfaat bagi perkembangan fisik dan psikis siswa. Banyak hal yang bisa dipelajari oleh siswa melalui musik, seperti yang diungkapkan oleh Halimah (2016).

Seni musik juga membantu dalam membentuk ketertiban, toleransi, interaksi sosial, dan sikap demokrasi yang mencakup kepedulian terhadap lingkungan. Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan seni musik sangat esensial dalam membantu pertumbuhan seorang siswa yang akan berdampak pada kemajuan intelektual, pemikiran, interaksi sosial, dan batiniah.

Bagi para anak-anak, cara yang tepat untuk bersantai sambil meningkatkan konsentrasi belajar dan meningkatkan nilai akademik adalah dengan mendengarkan musik. Musik memberikan kebahagiaan, kegembiraan, memiliki ritme, melodi, dan warna suara tertentu yang dapat membantu menjaga keseimbangan antara tubuh dan pikiran serta moralitas anak.

Musik sudah menjadi hobi banyak orang dari berbagai usia, mulai dari anak-anak sampai lansia. Ada banyak keutamaan yang bisa didapatkan dari musik, seperti memberikan ketenangan pada jiwa dan pikiran, memperbaiki perasaan hati yang sedang buruk, membentuk perilaku yang positif, serta membentuk karakter manusia (Handayani, Desyandri, Mayar, 2022). Jika seseorang menjadikan musik sebagai bagian dari hidupnya, maka hidupnya akan terasa lebih bermakna. Bagi seseorang yang gemar menjalani kehidupan dengan irama musik, keberadaan tanpa musik akan terasa kosong, kurang berenergi, dan tidak memiliki makna yang signifikan. Membuat, mendengarkan, dan merasakan keindahan musik menjadi kebahagiaan tersendiri bagi para seniman musik maupun penggemar musik.. Selain itu, musik juga dapat membentuk individu, kebudayaan, dan masyarakat (Suci, 2019). Sebagai seorang guru, lagu bisa digunakan sebagai alat pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan lagu, para siswa bisa lebih mudah menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru. (Putri & Desyandri, 2019).

Suatu metode yang bisa diterapkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa adalah dengan memutar musik. Musik dapat memberikan kesenangan, kebahagiaan, serta memiliki irama, melodi, dan timbre yang dapat membantu koordinasi antara tubuh dan pikiran. Selama ini, musik telah diakui memiliki dampak pada kesehatan fisik dan mental manusia.

Pengaruh musik terhadap motivasi belajar dan emosional anak sekolah dasar telah menjadi topik penelitian yang menarik perhatian banyak peneliti. Beberapa teori dan sumber jurnal telah mengungkapkan bahwa musik bisa mempengaruhi motivasi belajar dan emosi anak. Salah satu teori yang mendukung pengaruh musik terhadap motivasi belajar adalah teori kognitif. Teori ini menyatakan bahwa musik dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak,

termasuk memori, perhatian, dan pemecahan masalah. Sebuah studi yang dilakukan oleh Hallam et al. (2014) menemukan bahwa musik dapat meningkatkan kemampuan memori anak-anak dalam belajar kosakata bahasa Inggris. Selain itu, beberapa sumber jurnal juga menunjukkan bahwa musik dapat mempengaruhi emosi anak-anak.

Penelitian lain yaitu oleh Rickard, et al. (2010) menemukan bahwa musik dapat meningkatkan kompetensi kognitif siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendengarkan musik selama proses pembelajaran mempunyai kemampuan intelegensi yang lebih baik dari pada siswa yang tidak mendengarkan musik. Hal ini menunjukkan bahwa musik dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peningkatan kemampuan kognitif. Selanjutnya menurut teori psikoanalitik, musik dapat memberikan pengalaman emosional yang mendalam dan membantu anak-anak untuk mengungkapkan perasaan mereka dengan lebih baik. Sebuah studi oleh Västfjäll et al. (2012) menemukan bahwa musik dapat membantu anak-anak mengatasi stres dan kecemasan selama ujian.

Selanjutnya dalam teori yang mendukung pengaruh positif musik terhadap motivasi belajar adalah teori pengalaman aliran atau flow experience. Teori ini menyatakan bahwa ketika seseorang melakukan aktivitas yang memicu perasaan senang atau bahagia, maka ia akan merasa lebih termotivasi untuk melanjutkan aktivitas tersebut. Dalam konteks pembelajaran, musik dapat memicu perasaan senang atau bahagia sehingga dapat meningkatkan keinginan belajar siswa. Musik berpengaruh kuat terhadap suasana hati dan pikiran seseorang. Berdasarkan penelitian, musik dapat mempengaruhi emosi, suasana hati, dan bahkan perilaku seseorang. Salah satu cara musik mempengaruhi suasana hati adalah melalui perubahan aktivitas otak. Musik dapat memicu pelepasan hormon dopamin yang bertanggung jawab atas perasaan senang dan bahagia. Selain itu, Musik juga bisa mengurangi tingkat hormon kortisol yang terkait dengan stres.

Beberapa jenis musik memiliki efek yang lebih positif pada suasana hati daripada yang lain. Misalnya, musik klasik sering dikaitkan dengan meningkatkan konsentrasi dan relaksasi, sementara musik pop atau rock dapat meningkatkan energi dan semangat. Musik meditasi seperti gamelan atau suara alam juga dikenal dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan ketenangan. Oleh karena itu Musik bisa difungsikan sebagai alat dalam belajar yang bisa membantu memotivasi siswa dalam belajar, menstabilkan emosional siswa sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan. Kesenian musik juga bisa memperpadukan kepekaan emosional, kecerdasan intelektual, dan keagamaan. Musik dapat mengimbangi aktivitas otak kiri dan kanan. Di samping itu, musik dapat memberikan ketenangan serta kenyamanan di dalam suasana proses pembelajaran siswa. Kesenian musik juga bisa dimanfaatkan dalam teknik relaksasi untuk meningkatkan fokus dalam menghadapi proses kegiatan belajar, sehingga bisa memotivasi siswa dalam proses belajar. Namun, terdapat juga beberapa sumber jurnal yang menunjukkan hasil yang beda. Sebuah studi oleh Degé et al. (2011) menemukan bahwa musik berpengaruh cukup besar terhadap motivasi belajar atau prestasi akademik pada anak-anak usia sekolah dasar. Meskipun demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa musik memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan emosi anak di sekolah dasar. Oleh karena itu, penggunaan musik dalam pendidikan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan emosional.

## **PENUTUP**

## Simpulan

Dalam pembelajaran di sekolah dasar, musik dapat mempengaruhi motivasi belajar dan emosional siswa. Musik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan suasana yang menggembirakan dan menarik bagi siswa dalam belajar. Selain itu, musik juga dapat membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar.

Penelitian menunjukkan bahwa musik dapat mempengaruhi emosi seseorang, termasuk siswa. Musik yang memiliki tempo cepat dapat meningkatkan kegembiraan dan semangat siswa, sedangkan musik yang lebih lambat dapat membantu menenangkan dan merilekskan siswa. Oleh karena itu, musik dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, perlu diingat bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran haruslah tepat dan tidak mengganggu proses pembelajaran. Jika Terlalu keras bisa mengganggu konsentrasi siswa dan sebaliknya, terlalu lembut bisa membuat siswa mengantuk atau kehilangan minat dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa musik dapat memengaruhi keinginan/motivasi siswa untuk belajar dan juga mempengaruhi emosional mereka dalam proses belajar di sekolah dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan menarik dan membantu mengurangi stres serta kecemasan siswa. Namun, penggunaannya haruslah tepat agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

## REFERENSI

- Andita, C. D., & Desyandri, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 205-209.
- Degé, F., Kubicek, C., & Schwarzer, G. (2011). Music lessons and intelligence: A relation mediated by executive functions. *Music Perception: An Interdisciplinary Journal*, 29(2), 195-201.
- Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222-232.
- Desyandri, D., & Maulani, P. (2020). Penerapan Model Project Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 58-67.
- Hallam, S., Creech, A., Varvarigou, M., McQueen, H., & Gaunt, H. (2014). Perceived benefits of active engagement with making music in community settings. *International Journal of Community Music*, 7(1), 5-19. 2.
- Handayani, F., Desyandri, D., & Mayar, F. (2022). Implementasi Seni Musik terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dan Pembentukan Karakter di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11370-11378.
- Listari, A., Imansyah, F., & Marleni, M. (2022). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Terhadap Siswa Kelas V Tahun 2021. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(2), 451460.